

---

---

## **Program ayo ceting Puskesmas Andalas “ibu hamil, bayi dan balita terpantau tanpa harus keluar rumah” dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

### **The Andalas Community Health Center program lets you monitor "pregnant mothers, babies and toddlers without having to leave the house" in community service activities**

**Anne Rufaridah<sup>1,a</sup>, Asmita Dahlan<sup>2</sup>, Wuri Komalasari<sup>3</sup>, Aida Yulia<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> STIKes Ranah Minang –Jalan Parak Gadang No.35 B  
E-mail: [rufaridah@yahoo.co.id](mailto:rufaridah@yahoo.co.id)<sup>a</sup>

---

*Received: 20 Januari 2022; Revision: 10 Maret 2022; Accepted: 30 Maret 2022*

---

#### **Abstrak**

Pembangunan nasional yang disusun berdasarkan perencanaan, menyeluruh, terpadu, terarah dan berkesinambungan adalah upaya nyata untuk mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia. Bidang Kesehatan adalah satu dari tiga aspek yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Berdasarkan Permenkes. No 44 tahun 2020, Puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal berdasarkan standar baku. Pada era ini tuntutan publik terhadap layanan kesehatan yang memuaskan atau “service excellent” menjadi semakin tinggi. Salah satu program inovasi Puskemas Andalas yang dilakukan untuk menuju service excellent yaitu Program Ayo Ceting. . Program Ayo Ceting menggunakan strategi transfer pengetahuan untuk menciptakan perubahan pengetahuan, kesadaran dan perilaku. Hal ini sejalan dengan Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024, dimana pilar kedua adalah “Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Dalam Percepatan Pencegahan Stunting”, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat untuk mencegah stunting di periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Tujuan Ayo Ceting adalah memantau kesehatan Ibu selama hamil, bayi dan balita selama masa pandemic tidak keluar rumah. Ini merupakan program inovasi untuk mencegah kejadian Stunting. Melalui program ini peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai stunting dan pencegahannya, meningkatkan kualitas gizi serta meningkatkan akses layanan gizi ibu hamil, bayi dan balita. STIKES Ranah Minang merupakan salah satu kampus kesehatan yang berada di Kota Padang aktif melakukan Pengabdian Kepada masyarakat dengan bersinergi dengan Puskesmas Andalas dalam rangka membantu mencegah kejadian stunting. Puskemas Andalas sebagai Puskesmas yang berada satu wilayah dengan STIKes Ranah Minang. Program Ayo Ceting (Ayo Cegah Stunting) untuk mengintervensi kelompok sasaran ibu hamil, bayi dan balita. Diawali pembentukan Whatsapp Grup Ibu Hamil, intervensi gizi di Rumah Gizi serta aplikasi “Ayo Ceting”; sebagai media edukasi digital. Kegiatan dilakukan diwilayah Kelurahan Parak Gadang yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Andalas. Sosialisasi ini dilakukan melalui kegiatan praktek kebidanan komunitas menggunakan poster dan dilakukan ke rumah rumah bersama tim dosen dan Mahasiswa. Hasil yang diharapkan 100% warga menggunakan aplikasi program ayo ceting di smartphone masing-masing.

**Kata Kunci** : Sosialisasi ; Program Ayo Ceting ; Ibu Hamil ; Bayi ; Balita

#### **Abstract**

National development which is prepared based on planning, is comprehensive, integrated, directed and sustainable is a real effort to realize the national goals of the Indonesian nation. The health sector is one of three aspects that become the main priority in nation building. Based on Permenkes. 44 of 2020, Puskesmas are required to provide optimal services based on standard standards. In this era, public demand for satisfactory health services or "service excellent" is getting higher. One of the Andalas Community Health Center innovation programs carried out to achieve service excellence is the Ayo Ceting Program. The Ayo Ceting program uses a knowledge transfer strategy to create changes in knowledge, awareness and behavior. This is in line with the National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024, where the second pillar is the “Communication Strategy for Behavior Change in Accelerating Stunting Prevention”, which aims to increase awareness and change people's behavior to prevent stunting in the First 1000 Days of Life (HPK). The purpose of Ayo Ceting is to monitor the health of

mothers during pregnancy, babies and toddlers during the pandemic period and do not leave the house. This is an innovation program to prevent stunting. Through this program increase knowledge and understanding of pregnant women about stunting and its prevention, improve nutritional quality and increase access to nutritional services for pregnant women, infants and toddlers. STIKES Ranah Minang is one of the health campuses in the city of Padang that actively performs community service by synergizing with the Andalas Health Center in order to help prevent stunting. Andalas Public Health Center as a health center located in the same area as STIKes Ranah Minang. Ayo Ceting Program (Let's Prevent Stunting) to intervene in the target group of pregnant women, infants and toddlers. Beginning with the formation of Whatsapp Groups for Pregnant Women, nutrition interventions at the Nutrition House and the "Let's Ceting" application; as a digital educational medium. The activity was carried out in the Parak Gadang Village area which is the work area of the Andalas Health Center. This socialization was carried out through community midwifery practice activities using posters and carried out at homes with a team of lecturers and students. The expected results are 100% of residents using the Ayo Ceting program application on their respective smartphones.

**Keywords** : Socialization ; Ayo Ceting Program; Pregnant mother ; Baby ; toddler



This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



---

## PENDAHULUAN

Permasalahan gizi dialami oleh setiap negara. Indonesiasalah satu Negara yang memiliki permasalahan gizi ( stunting, wasting, dan overweight). The Global Nutrition Report (2018) angka kejadian stunting pada balita (0-59 bulan) di dunia sebesar 22,2% atau 150,8 juta. Angka kejadian permasalahan stunting di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti wasting dan overweight.(Fanzo et al., 2018)

Stunting menyebabkan organ tubuh tidak berkembang secara optimal (Black et al., 2013), balita yang mengalami stunting berkontribusi sebanyak 15% kematian anak balita. Balita yang mengalami stunting juga dkhawatirkan akan menimbulkan banyak dampak pada pertumbuhan kognitif dan motorik, terhambatnya pertumbuhan fisik dan metabolisme tubuh. Faktor yang mempengaruhi stunting yaitu kurang pengetahuan, status ekonomi keluarga, pemberian asi eksklusif, pengelolaan MP ASI (Masereka et al., 2020)( Masereka et al, 2020).

Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan nomor 4 adalah menurunkan angka kematian anak, dengan target menurunkan angka kematian balita menjadi dua pertiga. Kegiatan penimbangan balita diposyandu D/S menjadi salah satu indikator yang ditetapkan pada kementerian untuk menentukan status gizi balita. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita serta prevalensi gizi kurang pada balita. Cakupan penimbangan balita diposyandu (D/S) di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 85 %. Kendala yang dihadapi terkait kunjungan balita keposyandu antara lain pengetahuan dan keaktifan kader di Posyandu.

Masalah Stunting adalah satu dari lima masalah kesehatan yang sedang menjadi prioritas untuk di tangani di Indonesia. Menurut pemaparan dari dr. Ikhwan pakar mikrobiologi Universitas Andalas, angka stunting nasional Indonesia sudah lebih buruk dibanding dengan Afrika. Penyebab masalah stunting menjadi salah 1 prioritas masalah kesehatan Indonesia.

Dari hasil penelitian dr. ikhwan dkk, di Sumatera Barat beberapa kabupaten/kota dikatakan mayoritas anak-anaknya mengalami stunting. Kota Padang merupakan salah satu provinsi Sumater Barat, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Andalas kasus stunting dan gizi buruk juga di temukan. Dari kasus itulah muncul inovasi rumah gizi oleh Puskesmas untuk memperbaiki asupan gizi anak dengan masalah gizi dan stunting. Namun dr. Ikhwan memaparkan bahwa masalah stunting bukan hanya karena asupan gizinya yang kurang, namun ada faktor lain sperti kualitas pencernaan, kualitas metabolisme, gen anak, dll. Kegiatan penimbangan rutin dilaksanakan di 85 posyandu yang tersebar di 10 kelurahan Andalas Wilayah kerja Puskesmas Andalas dengan frekuensi kegiatan 1 kali sebulan. Target D/S yang harus dicapai adalah 73,6 % dan N/D 81.9%.

STIKES Ranah Minang merupakan salah satu kampus kesehatan yang berada di Kota Padang, memiliki program Studi DIII Kebidanan, Program Studi Sarjana Keperawatan dan Program Studi

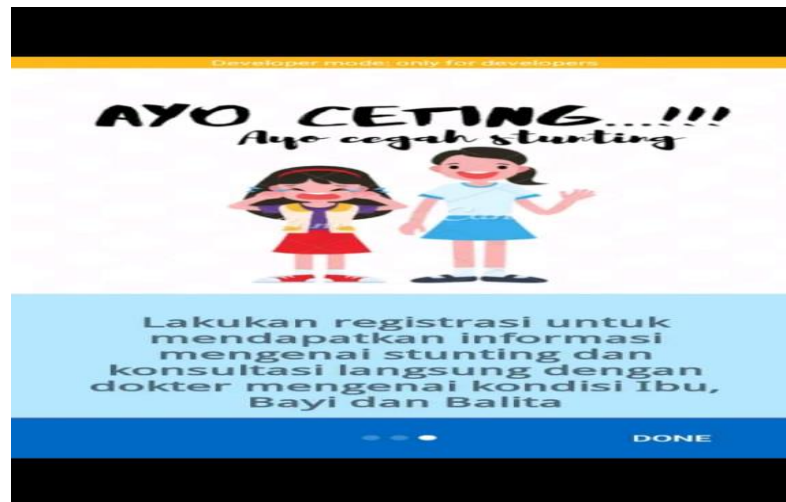
Profesi Ners. Sebagai rasa peduli terhadap lingkungan sekitar, STIKes Ranah Minang aktif melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu bentuknya adalah bersinergi dengan Puskesmas Andalas dalam rangka membantu mencegah kejadian stunting yang ada di wilayah kerja Puskesmas Andalas sebagai Puskesmas yang berada satu wilayah dengan STIKes Ranah Minang. Program Ayo Ceting (Ayo Cegah Stunting) untuk mengintervensi kelompok sasaran ibu hamil, bayi dan balita. Diawali pembentukan Whatsapp Grup Ibu Hamil, intervensi gizi di Rumah Gizi serta aplikasi “Ayo Ceting”; sebagai media edukasi digital. Tujuan Ayo Ceting adalah memantau kesehatan Ibu selama hamil, bayi dan balita selama masa pandemic tidak keluar rumah. Ini merupakan program inovasi untuk mencegah kejadian Stunting. Melalui program ini peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai stunting dan pencegahannya, meningkatkan kualitas gizi serta meningkatkan akses layanan gizi ibu hamil, bayi dan balita

### METODE

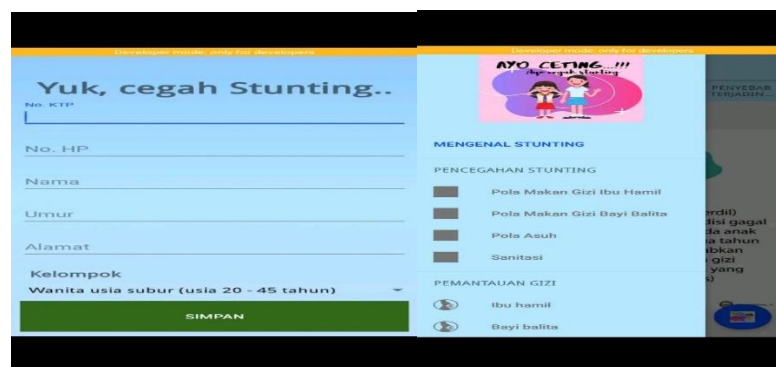
STIKes Ranah Minang Padang yang mempunyai keunggulan yaitu menjadi bidan dan perawat komunitas, melakukan sosialisasikan program ayo ceting puskesmas andalas, melalui kegiatan komunitas. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan menggunakan poster dan dilakukan ke rumah rumah untuk membantu warga menggunakan aplikasi program ayo ceting di smartphone masing-masing. Kegiatan dilakukan diwilayah Kelurahan Parak Gadang yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Andalas. Puskesmas Andalas meluncurkan program Ayo Ceting (Ayo Cegah Stunting) untuk mengintervensi kelompok sasaran ibu hamil, bayi dan balita. Diawali pembentukan Whatsapp Grup Ibu Hamil, intervensi gizi di Rumah Gizi serta aplikasi “Ayo Ceting”; sebagai media edukasi digital. Kegiatan dilakukan diwilayah Kelurahan Parak Gadang yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Andalas. Sosialisasi program ayo ceting Puskesmas Andalas dilakukan melalui kegiatan praktek kebidanan komunitas. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan menggunakan poster dan dilakukan ke rumah rumah bersama tim dosen dan Mahasiswa STIKes Ranah Minang terlibat mensosialisasikan program tersebut guna mensukses program cegah Stunting di Wilayah kecamatan Padang Timur Kota Padang. Masyarakat di ajarkan cara menginstal aplikasi ayo ceting dan mengisi akun yang terdapat pada aplikasi. Hasil yang diharapkan warga menggunakan aplikasi program ayo ceting di smartphone masing-masing. Berikut ini aplikasi Ayo Ceting yang digunakan di Puskesmas Andalas:



Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi



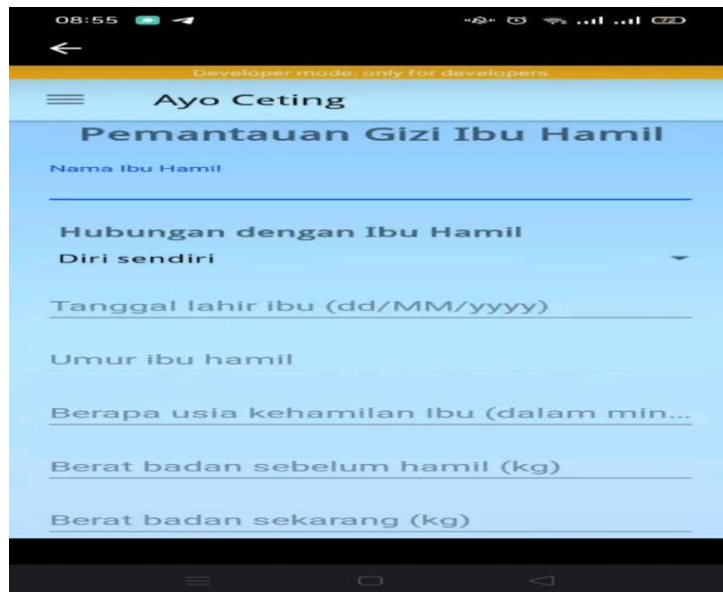
Gambar 2. Tampilan Aplikasi Ayo Ceting yang digunakan di Puskesmas Andalas



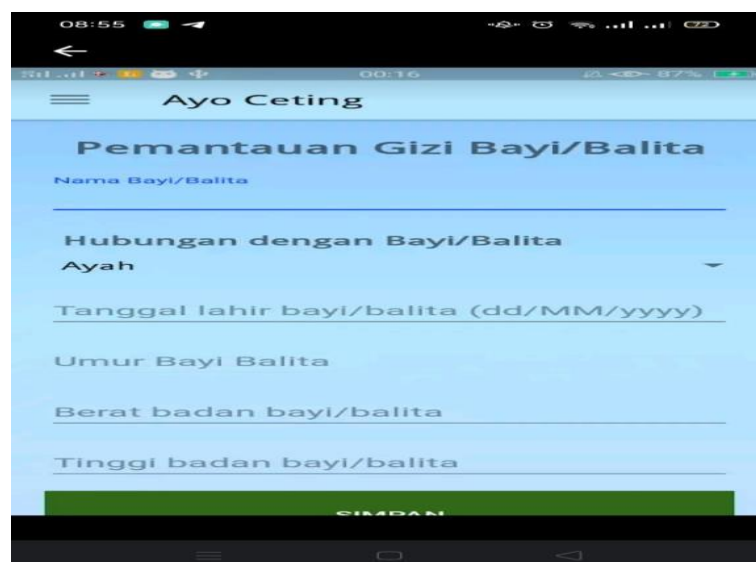
Gambar 3. Tampilan Aplikasi Ayo Ceting yang digunakan di Puskesmas Andalas



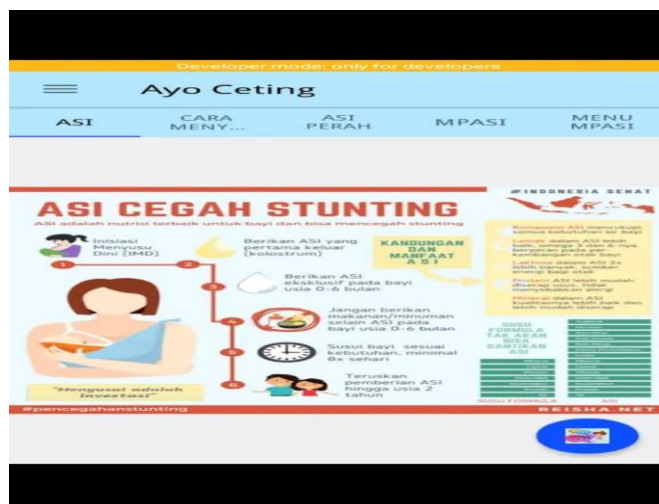
Gambar 4. Tampilan Aplikasi Ayo Ceting yang digunakan di Puskesmas Andalas



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Ayo Ceting yang digunakan di Puskesmas Andalas



Gambar 6. Tampilan Aplikasi Ayo Ceting yang digunakan di Puskesmas Andalas



Gambar 7. Tampilan Aplikasi Ayo Ceting yang digunakan di Puskesmas Andalas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Lokasi

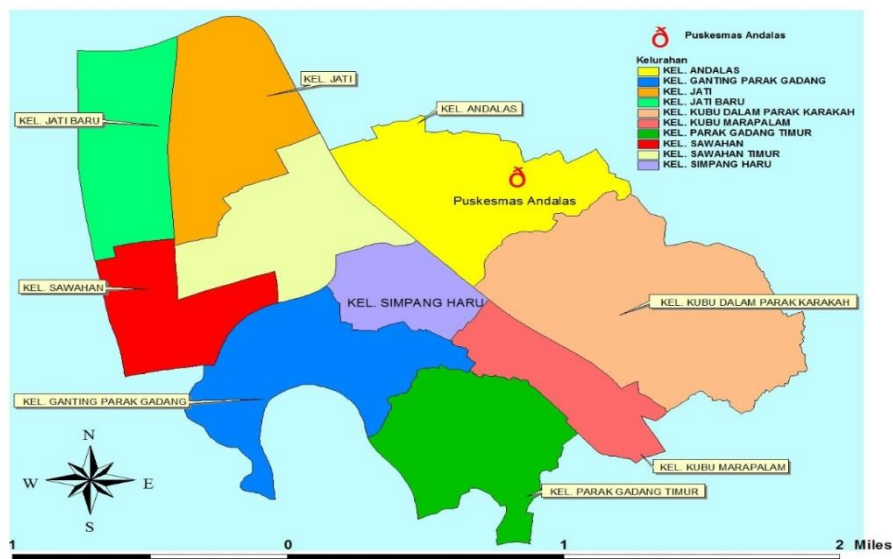
Wilayah binaan STIKes Ranah Minang Padang yaitu Puskesmas Andalas terletak di Kelurahan Andalas dengan wilayah kerja meliputi 10 Kelurahan dengan luas 16,06 Km<sup>2</sup>· terletak 0<sup>0</sup> 58' 4" LS/LU dan 100<sup>0</sup> 21' 11" BT, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Padang Utara, Kuranji  
Sebelah Selatan : Kecamatan Padang Selatan  
Sebelah Barat : Kecamatan Padang Barat  
Sebelah Timur : Kecamatan Lubuk Begalung, Pauh

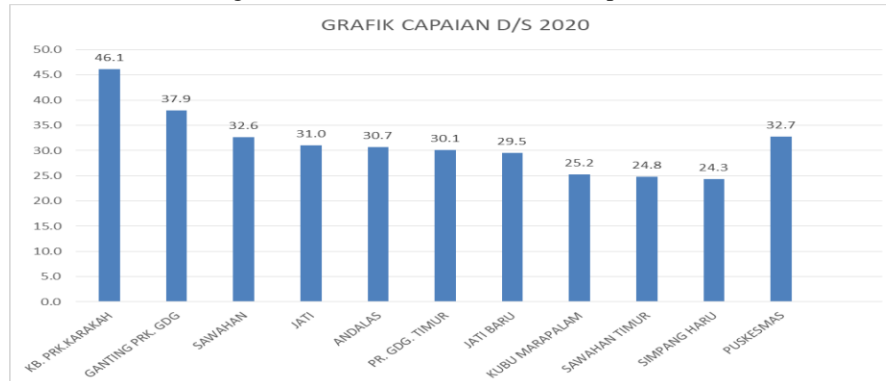
Sepuluh kelurahan yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Andalas adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Sawahan
2. Kelurahan Jati Baru
3. Kelurahan Jati
4. Kelurahan Sawahan Timur
5. Kelurahan Kb.Marapalam
6. Kelurahan Andalas
7. Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah
8. Kelurahan Parak Gadang Timur
9. Kelurahan Simpang Haru
10. Kelurahan Ganting Parak Gadang

### PETA PADANG TIMUR

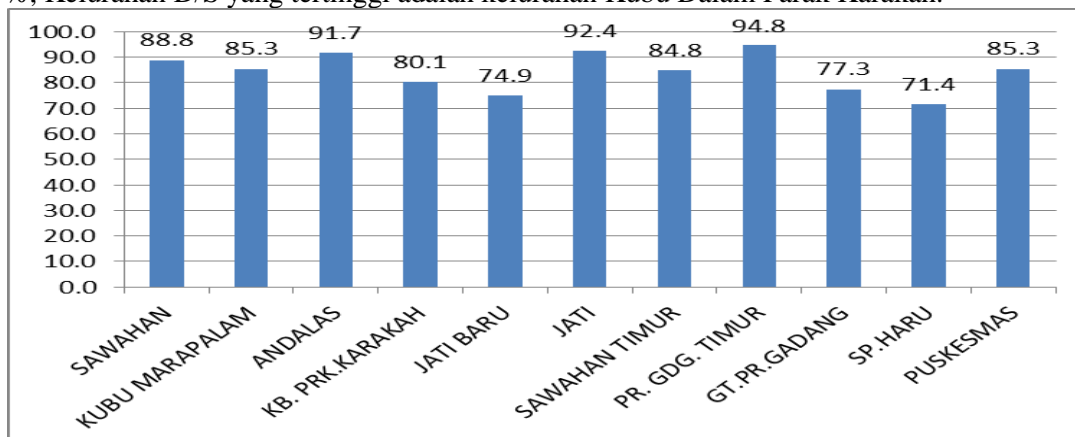


Gambar 8. Peta Padang Timur (Sumber : P Gizi 2020, Laporan Puskesmas Andalas)



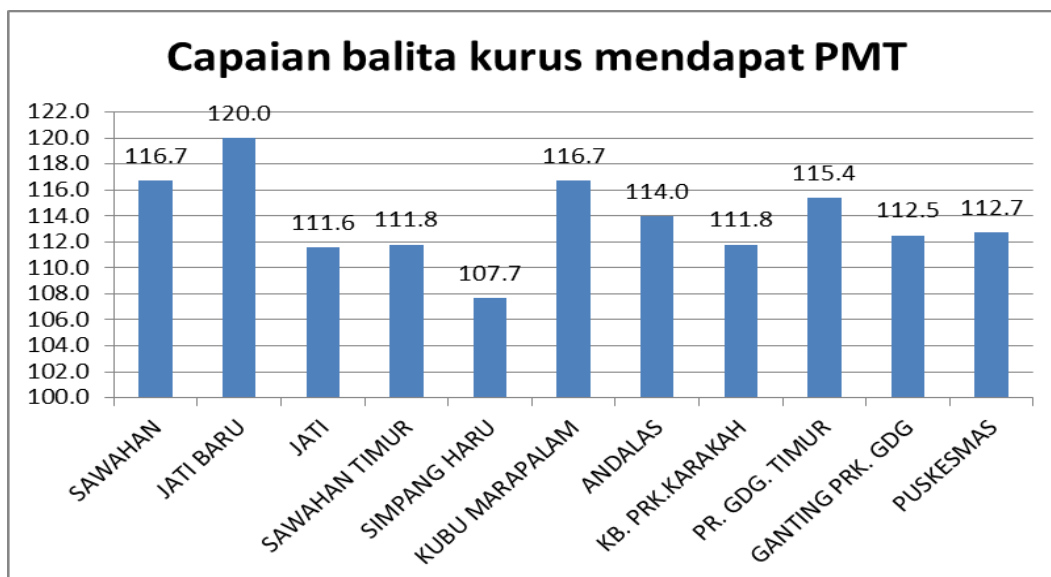
Gambar 9. Grafik capaian D/S Puskesmas Andalas tahun 2020(Sumber : P Gizi 2020, Laporan Puskesmas Andalas)

Berdasarkan grafik terlihat bahwa capaian D/S Puskesmas Andalas tahun 2020 adalah sebesar 32,7 %, Kelurahan D/S yang tertinggi adalah kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah.



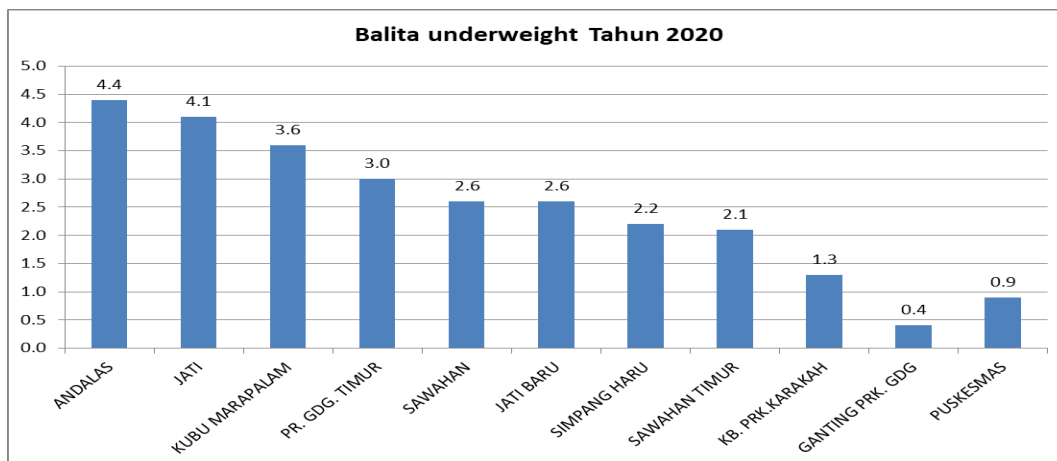
Gambar 10. Grafik capaian N/D di Puskesmas Andalas tahun 2020 (Sumber : P Gizi 2020, Laporan Puskmesmas Andalas)

Pencapaian N/D di Puskesmas Andalas Tahun 2020 adalah 85,3 % kelurahan yang belum mencapai target yang telah ditetapkan (80%) adalah Simpang Haru. Program gizi puskesmas andalas yang tidak dilakukan selama masa pandemic adalah, Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). Kegiatan PSG dan Kadarzi adalah pengumpulan data melalui kuesioner kepada keluarga yang memiliki balita untuk menilai status gizi dan menciptakan perilaku keluarga yang mampu mengenali dan mengatasi masalah gizi. Pada tahun 2020 Survey Kadarzi tidak dilaksanakan akibat Pandemi. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) diberikan kepada balita kasus BGM. Jenis PMT yang diterima dari Dinas Kesehatan berupa biskuit MP ASI dan bubur bayi. Dan untuk ibu hamil KEK berupa susu.



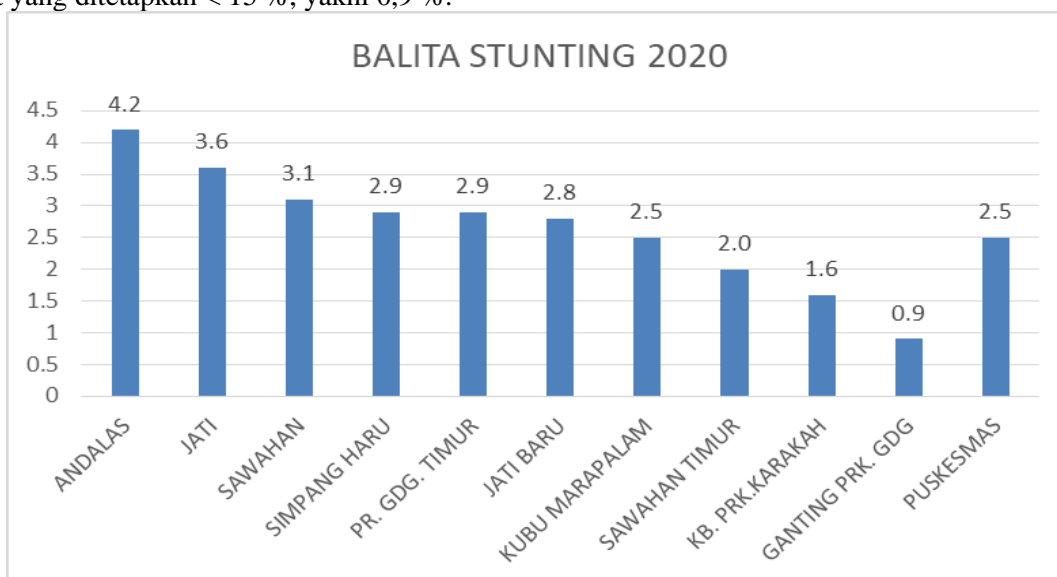
Gambar 11. Grafik Pencapaian pmt balita kurang gizi Puskesmas Andalas Tahun 2020 (Sumber : P Gizi 2020, Laporan Puskmesmas Andalas)

Grafik tersebut menggambarkan pemberian makanan tambahan pada Balita Kurang Gizi di Puskesmas Andalas sudah mencapai target yang ditetapkan (100 %).



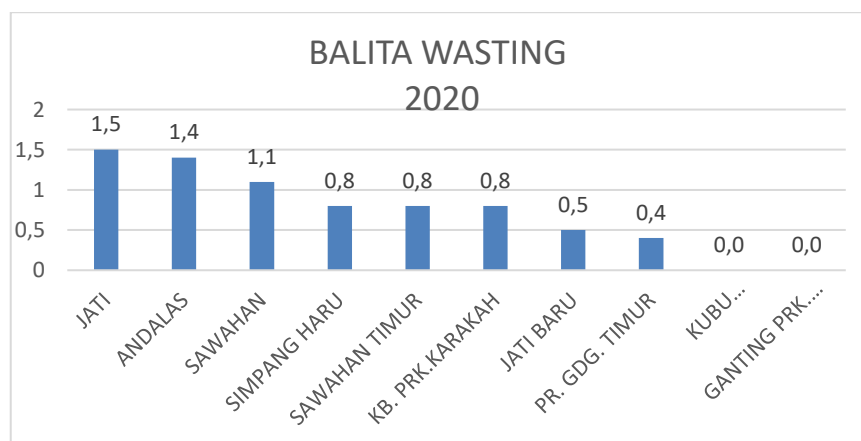
Gambar 12. Grafik Pencapaian Underweigh/D Puskesmas Andalas tahun 2020 (Sumber : P Gizi 2020, Laporan Puskmesmas Andalas)

Dari grafik IV.27 terlihat bahwa pencapaian underweight di Puskesmas Andalas sudah dibawah target yang ditetapkan < 15 %, yakni 0,9 %.

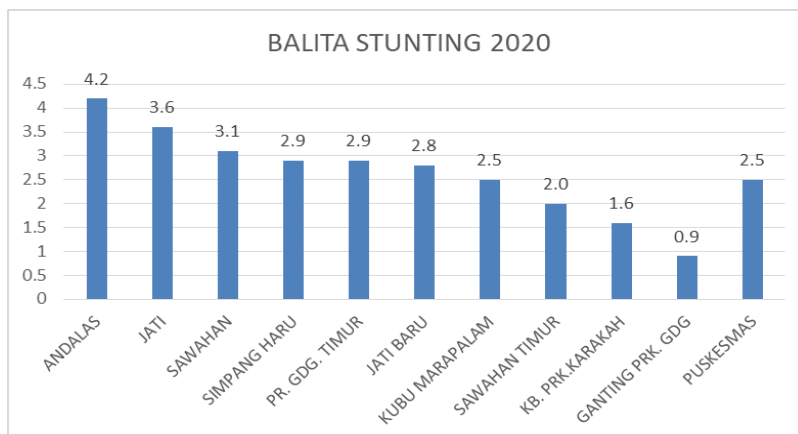


Gambar 13. Grafik stunting di Puskesmas Andalas tahun 2020(Sumber : P Gizi 2020, Laporan Puskmesmas Andalas)

Grafik tersebut menggambarkan bahwa stunting di Puskesmas Andalas, masih dibawah target yang ditetapkan (28%) yakni 2,5 %. Kasus stunting tertinggi berada di Kelurahan Andalas (4,2) dan Jati (3,6 %).



Gambar 14. Grafik capaian Wasting/D Puskesmas Andalas tahun 2020(Sumber : P Gizi 2020, Laporan Puskmesmas Andalas)



Gambar 15. Grafik Stunting di Puskesmas Andalas tahun 2020 (Sumber : P Gizi 2020, Laporan Puskmesmas Andalas)

Grafik tersebut menggambarkan bahwa stunting di Puskesmas Andalas masih dibawah target yang ditetapkan (28%) yakni 2,5 %. Kasus stunting tertinggi berada di Kelurahan Andalas (4,2) dan Jati (3,6 %).

Disamping itu peran pemerintah setempat yaitu kecamatan dan kelurahan adalah untuk membantu mensosialisasikan dan memfasilitasi tim peneliti untuk mengambil data di wilayahnya. Masalah stunting dapat dicegah mulai dari memperbaiki kualitas gizi orang tua atau calon orang tua terutama perempuan. Maka dari itu mari cegah stunting. Menjaga kualitas gizi sebelum menikah atau ketika hamil sama dengan berkontribusi mencegah stunting di Indonesia.

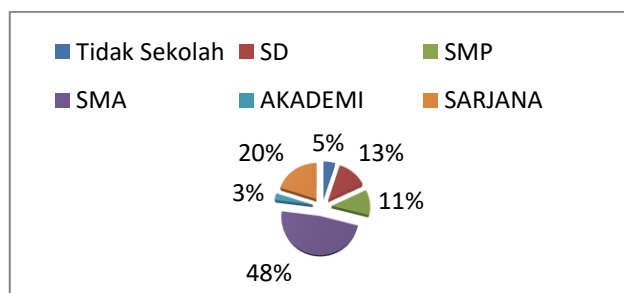
Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andalas pada tahun 2020 berjumlah 87.014 jiwa, terdiri dari penduduk asli dan pendatang. Sejumlah 23.524 orang di antara tercatat sebagai Keluarga Miskin (Gakin) dan telah mendapatkan penjaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dalam bentuk Jamkesmas sejumlah 16.585 orang dan Jamkesda sejumlah 6.939 orang. Hingga tahun 2020 kepesertaan keluarga miskin dalam Jamkesmas sudah hampir 100%.

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andalas sebagian besar beragama Islam. Warga non muslim, umumnya adalah kaum pendatang dari luar propinsi. Di tengah perbedaan suku, agama dan budaya, aktifitas sosial dan peribadatan penduduk berjalan dengan baik. Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Padang Timur beraneka ragam, mulai dari pedagang, wiraswasta, pegawai swasta, pegawai negeri, ABRI, bertani, buruh dan lain-lain. Pekerjaan sebagai buruh umumnya adalah buruh pabrik dan industri rumah tangga yang terdapat di beberapa kelurahan. Aktifitas perekonomian dalam lingkungan menengah ke bawah, juga berjalan sangat dinamis.

Pengabdian ini merupakan lanjutan dari penelitian yang digunakan *Winshield Survey*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur, dimana merupakan wilayah binaan kebidanan komunitas. Pengambilan sample dilakukan di asrama TNI AD Ganting Parak Gadang, di wilayah tersebut merupakan RW:08 dimana terdapat 6 RT yaitu :RT 01,02,03,04,05,06, dimana jumlah KK sebanyak 46 dan sampel yang diambil sebanyak 24 KK dengan cara *random sampling*.

Berikut adalah data umum penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andalas

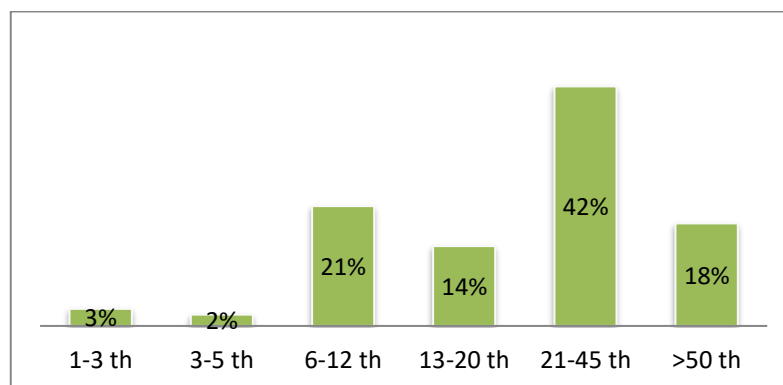
a. Pendidikan



Gambar 16. Diagram Distribusi Frekuensi Pendidikan Penduduk

Berdasarkan diagram diatas terdapat pendidikan terbanyak yaitu berpendidikan SMA sebanyak 48%.

b. Umur



Gambar 17. Diagram Distribusi Frekuensi Umur Masyarakat

Berdasarkan diagram diatas terdapat bahwa penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andalas didomisili dari umur 21-45 tahun sebanyak 42%.

Covid 19 pertama kali merebak di Kota Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Meskipun pemerintah baru mengumumkan kasus pertama di Indonesia pada awal Maret 2020, banyak pihak percaya bahwa Covid 19 sudah jauh lebih dulu menjangkiti masyarakat Indonesia. Segera setelah pengumuman resmi tersebut, pemerintah menghimbau agar masyarakat melakukan social distancing (sd) yang diartikan sebagai pembatasan diri untuk keluar rumah, menghindari kerumunan, dan menjaga jarak fisik

Kehadiran virus jenis baru yang belum ditemukan obatnya ini membuat masyarakat cemas, ketakutan, dan bahkan depresi. Memberikan dampak negatif Covid 19, media juga mendorong masyarakat untuk menerapkan budaya hidup bersih dan sehat, meningkatkan kesadaran, dan meningkatkan pemahaman tentang bahaya atau efek penyakit. Terkait budaya hidup bersih dan sehat, yang dimaksudkan agar masyarakat semakin peduli dan sadar akan pentingnya mencuci tangan dengan benar, pentingnya mengonsumsi buah dan sayur, serta konsumsi jenis makanan yang seimbang dan berolahraga. Terkait peningkatan kesadaran masyarakat dan pemahaman masyarakat, sikap antisipasi dari masyarakat didorong dengan mencari sumber informasi untuk mencegah dan menghindari penyakit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 24 responden di wilayah Kelurahan Ganting parak gadang RW 08 RT 04 Kota Padang memiliki perilaku pencegahan terhadap COVID-19 dengan menjaga kekebalan tubuh yaitu sebanyak 62%.

Media sosial adalah sebuah media daring dengan penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Dapat dikatakan bahwa yang menjadi alasan mengapa masyarakat menggunakan media adalah kondisi sosial psikologis yang dirasakan sebagai sebuah masalah oleh masyarakat dan media digunakan oleh masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah tersebut. *Uses and gratifications* membedakan pengertian aktivitas atau kegiatan dengan keaktifan atau activeness untuk lebih memahami masyarakat. Yang dimaksud dengan activity adalah mengacu pada apa yang dilakukan oleh konsumen media dalam hal ini masyarakat. Sementara itu, yang dimaksud dengan activeness adalah mengacu pada kebebasan yang dimiliki oleh masyarakat dan otonomi dalam situasi komunikasi massa. Acvtiveness bersifat relatif dan bervariasi bagi setiap individu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 24 responden di wilayah Kelurahan Ganting parak gadang RW 08 RT 04 Kota Padang maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 62% mendapatkan informasi mengenai COVID-19 dari media sosial.

Berdasarkan hasil PKM yang dilakukan ditemukan 80 % warga di wilayah Kerja Puskesmas Andalas telah disosialisasikan menggunakan aplikasi Ayo Ceting.

Puskesmas Andalas meluncurkan program Ayo Ceting (Ayo Cegah Stunting) untuk mengintervensi kelompok sasaran ibu hamil, bayi dan balita. Diawali pembentukan Whatsapp Grup Ibu Hamil, intervensi gizi di Rumah Gizi serta aplikasi “Ayo Ceting”; sebagai media edukasi digital. Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andalas didomisili dari umur 21-45 tahun sebanyak 42%. Berdasarkan hasil PKM yang dilakukan ditemukan 80 % warga di wilayah Kerja Puskesmas Andalas

telah disosialisasikan menggunakan aplikasi Ayo Ceting. Sosialisasi ini dilakukan karena masa pandemic yang terus terjadi menyebabkan berbagai persepsi masyarakat.

### SIMPULAN

STIKES Ranah Minang merupakan salah satu kampus kesehatan yang berada di Kota Padang, memiliki program Studi DIII Kebidanan, Program Studi Sarjana Keperawatan dan Program Studi Profesi Ners. Sebagai rasa peduli terhadap lingkungan sekitar, STIKes Ranah Minang aktif melakukan Pengabdian Kepada masyarakat. Salah satu bentuknya adalah bersinergi dengan Puskesmas Andalas dalam rangka membantu mencegah kejadian stunting yang ada di wilayah kerja Puskesmas andalas sebagai Puskesmas yang berada satu wilayah dengan STIKes Ranah Minang. Puskesmas Andalas meluncurkan program Ayo Ceting (Ayo Cegah Stunting) untuk mengintervensi kelompok sasaran ibu hamil, bayi dan balita. Diawali pembentukan Whatsapp Grup Ibu Hamil, intervensi gizi di Rumah Gizi serta aplikasi “Ayo Ceting”; sebagai media edukasi digital. STIKes Ranah Menugaskan Anne Rufaridah, S.SiT.M.Biomed sebagai ketua PKM bersama tim dosen dan Mahasiswa STIKes Ranah Minang terlibat mensosialisasikan program tersebut guna mensukseskan program cegah Stunting di Wilayah kecamatan Padang Timur Kota Padang. penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andalas didominasi dari umur 21-45 tahun sebanyak 42%. Berdasarkan hasil PKM yang dilakukan ditemukan 80 % warga di wilayah Kerja Puskesmas Andalas telah disosialisasikan menggunakan aplikasi Ayo Ceting.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tim pengabmas ucapkan kepada Camat Padang Timur, Pimpinan Puskesmas Andalas sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Ketua Yayasan Ranah Minang Padang serta seluruh civitas akademik yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., De Onis, M., Ezzati, M., Grantham-McGregor, S., Katz, J., & Martorell, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427–451.
- Fanzo, J., Hawkes, C., Udomkesmalee, E., Afshin, A., Allemandi, L., Assery, O., Baker, P., Battersby, J., Bhutta, Z., & Chen, K. (2018). *2018 Global Nutrition Report: Shining a light to spur action on nutrition*.
- Masereka, E. M., Naturinda, A., Tumusiime, A., & Munguiko, C. (2020). Implementation of the Perinatal Death Surveillance and Response guidelines: Lessons from annual health system strengthening interventions in the Rwenzori Sub-Region, Western Uganda. *Nursing Open*, 7(5), 1497–1505.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275–284.
- Harahap, Yusniar, Nur Halima Akhirani Nasution.2020. Persepsi Masyarakat terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Padang Sidempuan dalam Percepatan Penanganan Pandemi Covid 19. *Jurnal LPPM UGN*. Vol: 10(4). 32-41.
- Kemendes, 2020. Menteri Kesehatan (KMK)No.HK.01.07/MENKES/413/ 2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19
- Komalasari, R. 2021. Manfaat Aplikasi Teknologi IoT di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Eksploratif. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(2), 196-210. Laporan Tahunan Puskesmas Andalas, 2020